

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Ruqyah Jepara

1. Profil Rumah Ruqyah Jepara

Nama : Rumah Ruqyah Jepara
 Alamat : Jl. Brigjen Katamso Gg. Panggang Pandean
 2 Rumah No. 3 RT 02/03 Jepara
 Waktu Kerja : Setiap Hari
 No Telp. : 081225789102
 Email : harisruqyah@gmail.com

Rumah Ruqyah Jepara di dirikan sejak tahun 2017 awal oleh seorang ustadz yang bernama Haris. Titik awal rumah ruyah didirikan oleh ustadz Haris berasal dari komunitas Lembaga Silaturahmi Jepara pada tahun 2016. Rumah ruyah Jepara berdiri di atas tanah milik pribadi yang terletak di desa Senenan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Rumah Ruqyah Jepara beralamat di. Rumah Ruqyah Jepara didirikan pada bangunan milik pribadi. Pendirian Rumah Ruqyah Jepara dilatarbelakangi oleh keinginan pendiri untuk membantu orang lain yang mengalami gangguan hingga kehilangan aspek spiritualitasnya. Pada awal berdiri hingga saat ini, Rumah Ruqyah Jepara memiliki 3 orang pegawai yang setiap harinya berangkat dan melayani pasien di Rumah Ruqyah Jepara.¹

2. Visi dan Misi Rumah Ruqyah Jepara

Visi dan Misi dari Rumah Ruqyah Jepara adalah:²

Visi:

“Sebagai rumah perawatan kesehatan berdasarkan prinsip Illahiah. Menggunakan Thibbun Nabawi sebagai solusi utama dalam pemeliharaan kesehatan, pencegahan, dan penyembuhan penyakit”

Misi:

- a. Mengajak pribadi muslim dan muslimat untuk taat kepada Allah SWT.
- b. Menjadi manusia untuk bisa mempunyai kualitas doa kepada Allah SWT didalam sebuah problem yang dihadapi.

¹ Hasil Dokumentasi di Rumah Ruqyah Jepara pada 2 April 2021

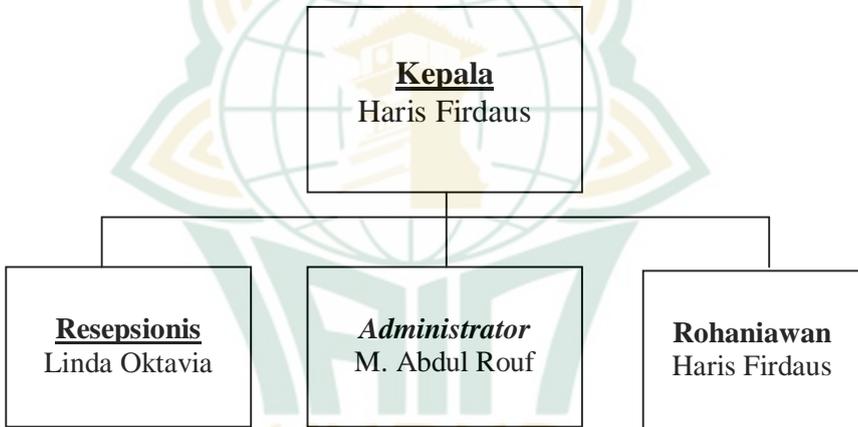
² Hasil Dokumentasi di Rumah Ruqyah Jepara pada 2 April 2021

- c. Menegakkan tauhid.
- d. Menumbuhkan keimanan kepada pribadi masing-masing atau orang-orang yang mempunyai masalah.
- e. Menanamkan rasa takawal yang tinggi kepada Allah SWT, zat yang memberikan masalah dan zat yang menyelesaikan masalah tersebut.

3. Struktur Organisasi di Rumah Ruqyah Jepara

Struktur organisasi merupakan komponen penyusun suatu organisasi yang memperjelas setiap posisi termasuk dalam pembagian hak dan kewajiban atas pekerjaan yang ada di dalamnya. Rumah Ruqyah Jepara memiliki struktur organisasi sebagai berikut.³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



4. Keadaan Pasien Rumah Ruqyah Jepara

Banyaknya persaingan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat membuat mereka melakukan sesuatu sehingga banyak di antara mereka yang lebih memilih jalan pintas seperti mendatangi paranormal yang dianggap mempunyai kekuatan spiritualitas tertentu yang bisa membantu tetap eksis dalam bidang yang mereka jalani. Mereka tidak sadar bahwa semua itu hanyalah nafsu semata terhadap dirinya agar semakin jauh dari Allah SWT. Situasi seperti itu sangat mempengaruhi kondisi kejiwaan yang memudahkan mereka jatuh dalam kepercayaan yang berhubungan dengan dunia lain, sebab dunia

³ Hasil Dokumentasi di Rumah Ruqyah Jepara pada 2 April 2021

lain yang sering dianggap dapat menolong segala-galanya dalam jangka waktu yang sangat cepat. Kondisi inilah yang dapat dikatakan merupakan kondisi masyarakat yang sangat memperhatikan. Oleh karena itu Rumah Ruqyah Jepara merasa tergugah untuk menciptakan wadah guna menanggulangi kekeringan spiritualitas masyarakat tersebut sebagai bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* di Rumah Ruqyah Jepara.

Kondisi pasien di Rumah Ruqyah Jepara rata-rata adalah orang yang mengalami depresi atau tekanan dalam hidupnya sehingga membuat pikirannya menjadi terganggu, dan memiliki dampak pada spiritual pasien. Pasien di Rumah Ruqyah Jepara rata-rata aspek spiritualnya mengalami gangguan, mereka jauh dari Allah SWT dan agama. Oleh karena itu, Rumah Ruqyah Jepara bertujuan untuk menyelamatkan manusia dari hal yang utama dalam kejiwaan yaitu mengobati hati karena hati dianggap sebagai salah satu pusat untuk membentuk dan meluruskan segala perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan kehidupan baik itu dari aspek agama ataupun adat istiadat. Guna mencapai kehidupan harmonis antara jasmani dan rohani, maka dilakukan upaya pembersihan dan penyucian hati sebagai sarana untuk mensucikan jiwa. Karena itu ditempuh dengan dzikir, dan dari situ kemudian dilanjutkan membaca ayat-ayat al-Qur'an termasuk ayat kursi dan surat al-Fatihah.

5. Sarana dan Prasarana Rumah Ruqyah Jepara

Guna mendukung pelaksanaan sebuah kegiatan pengobatan, maka Rumah Ruqyah Jepara memiliki sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan bimbingan rohani Islam. Adapun sarana dan prasarannya adalah:⁴

- (a) Meja resepsionis untuk pendaftaran pasien
- (b) Tempat duduk pasien untuk menunggu
- (c) Memiliki 3 ruangan yaitu ruang pendaftaran dan ruang konsultasi, ruang khusus Bimbingan, dan ruang khusus pegawai.

6. Jadwal Bimbingan Rohani di Rumah Ruqyah Jepara

Dalam melaksanakan Bimbingan Rohani Islam pada pasien di Rumah Ruqyah Jepara dilakukan pada pagi hingga sore hari. Rumah Ruqyah Jepara tidak membuka jam

⁴ Hasil Dokumentasi di Rumah Ruqyah Jepara pada 2 April 2021

operasional hingga malam hari karena waktu malam digunakan untuk beristirahat. Berikut adalah jadwal pemberian bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

Tabel 4.1
Jadwal Bimbingan Rohani Islam

Ruang	Waktu	Keterangan
Khusus Bimbingan Rohani	08.00 – 10.00	Dipergunakan untuk memberikan bimbingan rohani Islam kepada 5 pasien
	10.15 – 12.15	Dipergunakan untuk memberikan bimbingan rohani Islam kepada 5 pasien berikutnya
	13.00-15.00	Dipergunakan untuk memberikan bimbingan rohani Islam kepada 5 pasien berikutnya

Berdasarkan jadwal pemberian Bimbingan Rohani Islam tersebut, dapat dilihat bahwa dalam satu hari Rumah Ruqyah Jepara membatasi pasien karena mengingat terbatasnya tenaga bina rohani atau rohaniawan. Pemberian bimbingan rohani Islam bisa dilakukan sekitar 20 menit untuk 1 pasien atau jika memungkinkan bimbingan tersebut dilakukan secara kelompok dengan kriteria keluhan pasien yang hampir sama. Jadwal bimbingan rohani Islam tersebut dilaksanakan setiap hari kerja.⁵

7. Materi Bimbingan Rohani di Rumah Ruqyah Jepara

Materi bimbingan rohani Islam yang diberikan di Rumah Ruqyah Jepara adalah sebagai berikut.⁶

a. Pemberian Tausyiah

Pemberian materi tausyiah disesuaikan dengan kondisi pasien dan menggunakan bahasa yang ringan serta mudah dimengerti oleh pasien maupun keluarganya. Materi tausyiah yang diberikan adalah mengenai bimbingan orang yang sakit yaitu perilaku sabar, tawakkal, ridho serta mengenai ibadahnya orang yang sedang sakit maupun keluarganya.

⁵ Hasil Dokumentasi di Rumah Ruqyah Jepara pada 2 April 2021

⁶ Hasil Observasi di Rumah Ruqyah Jepara tanggal 7 April 2021

b. Penguatan Mental

Penguatan mental atau pemberian motivasi kepada pasien untuk tetap semangat menjalani ikhtiarnya demi kesembuhannya dan penguatan mental kepada keluarganya untuk tetap sabar dan ikhlas dalam menjaga keluarganya yang sedang sakit adalah proses utama dari proses pelayanan bimbingan rohani kepada pasien di Rumah Ruqyah Jepara. Proses penguatan mental ini harus dilakukan oleh pembimbing rohani untuk terwujudnya pelayanan Bimbingan Rohani Islam yang menunjang kesembuhan dan menumbuhkan spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara. Penguatan mental bisa dilakukan kepada pasien ataupun keluarga yang merawatnya. Dalam penguatan mental ini pembimbing rohani menyampaikan kepada pasien dan keluarganya bahwasanya sakit bukanlah sesuatu yang harus dikeluhkan karena melalui sakit bisa jadi dosa kita diampuni oleh Allah SWT apabila pasien menerima dengan ikhlas dan sabar serta selalu mengingat Allah melalui dzikirnya dan meminta ampun atas dosaduanya. Pembimbing rohani menginginkan pasien untuk tetap beribadah dan selalu diingatkan untuk berdzikir kepada Allah SWT.

c. Pemberian Do'a

Pembimbing rohani harus mampu mengkondisikan ruangan sebelum memulai untuk memberikan doa kepada pasien. Langkah-langkah pemberian doa yang dilakukan oleh pembimbing rohani adalah sebagai berikut.

- 1) Istighfar bersama
- 2) Pembacaan sholawat Nabi bersama
- 3) Pembacaan Alfatihah
- 4) Pembacaan surat pendek
- 5) Pembacaan ayat kursi
- 6) Berdoa kepada Allah memohon supaya diampuni dosaduanya serta diberikan kekuatan lahir maupun batin
- 7) Pemberian doa selamat dunia dan akhirat
- 8) Pemberian doa Kifaratul Majelis

Ketika pembimbing rohani sedang memimpin doa dilakukan dengan khusyuk dan menghayati bahkan sampai menangis dengan nada merendah supaya pasien dan keluarganya benar-benar menghayati doa tersebut. Tidak jarang pasien dan keluarganya menangis ketika sedang

diberikan doa karena merasa sedih, dari hal itu pembimbing rohani mengkondisikan dan tetap khushyuk serta ketika pembimbing rohani khushyuk dalam doanya insyaallah doa tersebut diijabah oleh Allah SWT.

8. Waktu Bimbingan di Rumah Ruqyah Jepara

Waktu untuk pelaksanaan bimbingan dilakukan untuk 1 pasien dengan siklus 1 minggu sekali dengan durasi waktu sekitar 15-20 menit sekali dalam Bimbingan Rohani Islam. Misalnya pasien A mengikuti Bimbingan Rohani Islam pada hari Senin maka dia diminta untuk datang kembali pada hari Senin di minggu berikutnya, kegiatan bimbingan dilakukan sekitar 20 menit di ruang khusus Bimbingan di Rumah Ruqyah Jepara.

9. Kegiatan Spiritualitas di Rumah Ruqyah Jepara

Kegiatan spiritual yang dilakukan di Rumah Ruqyah Jepara adalah sebagai berikut.

a. Bimbingan Doa

Berdoa adalah penyampaian permohonan kepada Allah dengan ikhlas, sabar, yakin dan penuh harap kepadaNya. Dalam bimbingan doa ini pembimbing rohani Islam mendoakan pasien untuk kesembuhan atau pasien berdoa sendiri dengan panduan buku, saku bimbingan rohani untuk pasien. Adapun doa-doanya antara lain adalah doa mohon perlindungan Allah dari berbagai penyakit, doa untuk minum obat, doa menghilangkan rasa sakit dan doa mohon cepat sembuh. Doa adalah suatu gejala keagamaan yang paling agung bagi manusia karena pada saat itu jiwa manusia terbang menuju Tuhannya. Kalaupun apa yang dimohonkan tidak sepenuhnya terpenuhi, namun dengan doa tersebut seseorang telah hidup dalam suasana optimisme, harapan dan ketenangan batin.

b. Bimbingan Dzikir

Berdzikir mengingat Allah dengan menyebut, memuji dan mengagungkan Asma-Nya dan firmanNya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, dalam hal ini, biasanya pasien dibimbing untuk mengucapkan kalimat dzikir seperti tasbeih, istigfar, takbir dan kalimat syahadat.

c. Bimbingan Sholat

Untuk bimbingan sholat, pembimbing bertugas untuk mengingatkan pasien agar tetap mendirikan sholat

walaupun dalam kondisi sakit, bagi pasien yang belum tahu, akan diajarkan sholat duduk atau sholat berbaring.

d. Pemberian Petuah atau Nasehat tentang Agama

Materi yang terakhir ini terkesan lebih santai karena dilaksanakan apabila tersedia waktu dan kesempatan yang lebih lapang saja. Setelah pasien memperoleh materi bimbingan rohani Islam diharapkan terwujud sikap yakin, sabar, dan tabah dalam menghadapi penderitaan dengan cara menyerahkan semua persoalan kepada Allah SWT yang dinyatakan dalam do'a karena do'a merupakan sebaik-baiknya untuk pasien di rumah ruqyah Jepara.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Spiritualitas Pasien di Rumah Ruqyah Jepara

Bimbingan rohani sebagai proses pemberian bantuan yang terus menerus dilakukan secara sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Pola yang diterapkan oleh pembimbing rohani dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara adalah bimbingan dan penyampaian materi. Materi yang disampaikan oleh pembimbing rohani dapat dijadikan sebagai motivasi dan referensi bagi kehidupan sehari-hari pasien maupun keluarganya.

Peran bimbingan rohani dalam menumbuhkan spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara pada dasarnya adalah tersampainya bimbingan rohani yang sebenarnya memiliki fungsi positif bagi pasien. Rohaniawan yang bertugas di Rumah Ruqyah Jepara adalah Ustad Haris, beliau sudah mengabdikan diri menjadi rohaniawan atau pembimbing rohani Islam selama 4 tahun. Pentingnya kesehatan aspek spiritualitas pada diri seseorang disampaikan oleh Ustad Haris sebagai berikut.

“Aspek spiritual itu sangat penting karena manusia terdiri dari psiko sama raga (jiwa dan raga), kesehatan spiritual itu penting sekali, penyembuhan aspek spiritual itu tidak bisa dilakukan oleh dokter atau medis

namun harus dilakukan dengan pendekatan spiritual tersendiri”⁷

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh Ustad Haris, bahwa aspek spiritualitas ini penting sekali bagi individu, ketika seseorang mengalami gangguan dalam aspek spiritualitas maka tidak bisa disembuhkan secara medis, hal yang harus dilakukan adalah menggunakan pendekatan spiritualitas. Pemenuhan aspek spiritualitas dan kebutuhan spiritualitas pasien penting sebagai salah satu cara untuk meningkatkan makna dan harapan hidup, memperbaiki kualitas hidup, dan mengembalikan pasien untuk mengingat Allah SWT dengan aktivitas spiritual seperti sholat, do’a, dan lain sebagainya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh Rumah Ruqyah Jepara dalam menumbuhkan spiritualitas pasiennya adalah dengan melakukan Bimbingan Rohani Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustad Haris sebagai berikut.

“Bimbingan rohani Islam memang sangat dibutuhkan dan harus dilakukan untuk memberikan konseling atau bimbingan pada pasien dengan kondisi kejiwaan dan mentalitas yang sedang drop sehingga ia akan kembali bangkit dan menjalani kehidupannya dengan normal kembali. Bimbingan rohani Islam ini perlu sekali karena ya itu supaya pasien kembali dekat dengan Tuhan, hatinya kembali tenang, jauh dari kesusahan hati. Karena jika tidak ada bimbingan rohani Islam kemungkinan besar pasien akan lebih terjerumus ke hal-hal yang negatif sehingga membuatnya semakin jauh dengan Allah SWT”

Pentingnya dilakukan bimbingan rohani Islam menurut Ustad Haris adalah guna memberikan konseling atau bimbingan kepada yang keadaan mentalnya sedang drop sehingga spiritualitasnya menurun. Bimbingan rohani Islam ini diberikan supaya pasien ingat kembali kepada Allah SWT, hatinya tenang serta jauh dari kesusahan hati. Dengan demikian, pentingnya bimbingan rohani Islam adalah untuk

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustad Haris selaku pembimbing pada tanggal 5 April 2021.

menuntun orang Islam dalam rangka memelihara spiritualitasnya dan meningkatkan pengamalan ajaran agamanya kepada Allah SWT disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur ibadah dengan berpedoman pada tuntunan Islam.

Dalam pelaksanaan bimbingan rohani Islam, hal yang dilakukan oleh Ustad Haris adalah memberikan bimbingan keIslaman kepada pasien dengan berbagai materi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustad Haris dalam wawancara sebagai berikut.

“Kalau materinya ya terkait dengan Ketuhanan pastinya, kita memberikan materi singkat terkait dengan peran Allah SWT, ibadah kepada Allah SWT, dan sebagainya yang relevan dengan peribadatan. Saya sebagai rohaniawan ya memberikan bimbingan keIslaman untuk pasien mbak, memberikan motivasi dan kekuatan, materi-materi tentang keagamaan dan juga mendoakan mereka”⁸

Berdasarkan penjelasan dari Ustad Haris dapat dilihat bahwa materi yang diberikan kepada pasien dalam bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara yaitu terkait dengan peran Allah SWT, ibadah, dan lain sebagainya yang terkait dengan peribadatan. Beliau juga menjelaskan perannya sebagai rohaniawan adalah memberikan bimbingan keIslaman kepada pasien. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ustad Haris.

“Peran Allah SWT yang saya sampaikan ke pasien yaitu dengan menjelaskan kepada mereka yaitu bahwa Allah lah yang menciptakan kita semua, maka kita jangan sampai berpikir negatif dan minder dengan keadaan kita saat ini, jangan sekali-kali mempertanyakan kekuasaan Allah SWT. Tidak pernah sedetikpun Allah tidak mengurus kita, bayangkan jika beberapa menit saja Allah tiak mengurus kita maka sangat sulit kehidupan kita. Tubuh kita ini milik Allah jika tubuh ini milik kita maka betapa sulitnya mengendalikan tubuh, kita harus mengatur jalur makan secara manual betapa repotnya kita. Jadi ada sebuah

⁸ Hasil Wawancara dengan Ustad Haris selaku pembimbing pada tanggal 5 April 2021 Pukul.

dalil yang terkenal yaitu Maka yang mana satu diantara nikmat-nikmat Tuhan kamu yang hendak didustakan?, Saya juga menegaskan terkait dengan peran ibadah untuk para pasien bahwa ibadah merupakan kegiatan untuk berdoa kepada Allah SWT dan mendekatkan diri kepada-Nya yaitu sang maha pencipta agar selalu ingat dan kita harus berdoa karena Allah SWT karena Allah sangat menyukai orang-orang yang meminta kepada-Nya”⁹

Berdasarkan penjelasan dari Ustad Haris dapat diketahui bahwa pemberian materi terkait dengan peran Allah SWT dan ibadah dalam kehidupan pasien ini sangat dalam, hal ini bertujuan supaya pasien sadar bahwa Allah lah yang memiliki segalanya dan Allah lah yang maha berkehendak sehingga kita sebagai manusia tidak perlu putus asa dan menyerah dengan kondisi apapun.

“Selain memberikan materi tentang peran Allah SWT dan ibadah dalam kehidupan pasien, saya juga memberikan materi terkait dengan muamalah bahwa dalam menjalani kehidupan sehari-hari manusia akan selalu membutuhkan pertolongan dari manusia lainnya, hal ini karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dalam syariat Islam, hubungan antar manusia dengan manusia disebut sebagai muamalah”.¹⁰

Berdasarkan penjelasan dari Ustad Haris, beliau memberikan materi terkait dengan muamalah supaya pasien banyak berinteraksi dengan orang lain sehingga hati dan pikirannya menjadi lapang dan tidak mudah putus asa serta menyerah dalam menghadapi kehidupan ini.

Pemberian layanan bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh Ustad Haris memiliki peran dan tujuan agar pasien dan keluarganya menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT. Selain itu pasien lebih sabar lagi

⁹ Hasil Wawancara dengan Ustad Haris selaku pembimbing pada tanggal 5 April 2021.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ustad Haris selaku pembimbing pada tanggal 5 April 2021.

dengan cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustad Haris berikut ini.

“Peran dari bimbingan rohani Islam ini yang pertama pastinya memberikan motivasi kepada pasien serta memberikan empati kita supaya pasien merasa bahwa ketika mereka dapat ujian ini mereka tidak sendirian, ada orang lain yang ikut juga memperhatikan, ikut mendoakan supaya mereka merasa punya semangat lagi, berusaha, berihhtiyar, dan tetap memiliki harapan bahwa ia akan hidup normal kembali”

Berdasarkan hal tersebut nampak bahwa peran dari bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara adalah memberikan motivasi kepada pasien bahwa dalam menghadapi ujian mereka tidak sendirian, Allah SWT selalu bersama hamba-Nya yang bertaqwa. Oleh karena itu, pemberian bimbingan rohani Islam ini berperan untuk mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai makhluk Allah SWT yang wajib berusaha dan berikhtiyar sehingga lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh pembimbing rohani dengan menggunakan media maupun materi yang diberikan kepada pasien di Rumah Ruqyah Jepara sangat berpengaruh terhadap spiritualitas pasien. Hal ini sesuai dengan respon dari pasien terkait dengan bimbingan rohani Islam sebagai berikut.

“Saya merasakan sekali kenyamanan setelah mengikuti bimbingan rohani ini, hati saya tenang. Namanya manusia kadang memang sepi datang perasaan putus asa, tapi dengan kembali mengingat Allah SWT semua akan baik-baik saja. Dengan mengingat bimbingan yang diberikan Ustad Haris saya kembali percaya bahwa Allah selalu bersama kita”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien, nampak bahwa beliau merasakan kenyamanan setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Terkait dengan perasaan putus asa diakuinya sepi pernah hingga

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

di hatinya namun hal itu tidak berlangsung lama, karena beliau segera mengingat keberadaan Allah SWT. Ia juga tidak lemah dalam menjalani kehidupan ini karena ia sudah menyadari dan memahami bahwa Allah selalu bersama dengan hamba-Nya.

“Cara saya untuk mengingat Allah SWT yaitu dengan melafalkan istighfar kemudian berdzikir supaya hati saya tenang, setelah melakukan hal tersebut ternyata memang benar hati saya terasa tenang, tentram, dan pikiran saya damai. Selanjutnya saya sholat sunnah maupun wajib dengan berdzikir dan memohon ampunan kepada Allah SWT”.¹²

Berdasarkan penjelasan dari pasien dapat dilihat bahwa perilakunya dalam mengingat Allah SWT dituangkan dengan kegiatan berdzikir dan beribadah kepada Allah dengan keyakinan setelah melakukan hal tersebut maka hati dan pikirannya menjadi tenang.

“Ketika saya menghadapi masalah, hal yang saya lakukan saat ini setelah memperoleh bimbingan rohani dari Ustad Haris ya mencoba untuk tetap tenang dan tidak mengontrol diri supaya tidak mudah stres, sambil memantapkan hati bahwa didunia ini tidak ada yang kekal termasuk masalah yang saya hadapi, jadi saya sekarang sudah agak santai dan tenang dalam menghadapi masalah apapun”.¹³

Dengan pemberian materi dan juga motivasi kepada pasien membuat pasien menjadi sabar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini. Pemberian motivasi ini sangat berpengaruh bagi pasien, pembimbing rohani banyak memberikan pemahaman dengan melihat kondisi pasien dan juga mengajak pasien untuk selalu ingat dengan Allah SWT, melaksanakan sholat dan selalu berdoa serta dzikir hanya kepada Allah SWT, maka secara perlahan pasien akan berpikir dan termotivasi dengan apa yang diberikan oleh pembimbing sehingga membuat kondisi spiritualnya stabil kembali.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

Pasien yang mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara didampingi oleh keluarga yang memiliki peranan penting dalam mendukung sembuhnya keluarga mereka. Peran dari keluarga di antara lain memberikan semangat dan mengingatkan pasien ketika lupa dengan materi yang diberikan oleh pembimbing rohani. Sebagaimana yang dikemukakan oleh keluarga pasien berikut ini.

“Ketika saya melihat ibu saya sedang termenung di rumah langsung saya tanya apa yang sedang beliau pikirkan, jangan sampai mengganggu kesehatan mentalnya lagi. Setelah beliau cerita, kemudian saya ingatkan untuk coba ingat materi yang sudah diberikan oleh Ustad Haris dan meminta beliau untuk segera sholat saja sehingga hati dan pikirannya cepat pulih. Saya juga berperan untuk mengantarkan ibu saya ketika memang sudah terjadwalkan mengikuti bimbingan jadi sebisa mungkin saya tidak melewatkan kegiatan mengantar ibu saya ke Rumah Ruqyah Jepara”.¹⁴

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh keluarga pasien, dapat dilihat bahwa keluarga pasien memiliki peran yang dominan dalam mendukung kesembuhan pasien, yaitu dengan cara mengantar keluarganya rutin ke rumah Ruqyah Jepara untuk mengikuti bimbingan dan juga selalu mengingatkan hal baik ketika pasien sudah tampak merenung supaya apa yang dipikirkan oleh pasien tidak mengganggu mental pasien kembali.

2. Hasil dari Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Spiritualitas Pasien di Rumah Ruqyah Jepara

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara sebagai upaya pemberi harapan dan bantuan kepada pasien secara spiritual dan juga memberikan motivasi kepada pasien dalam menghadapi keadaan yang dialami. Pemberian bimbingan ini dilakukan setidaknya agar lebih meringankan beban yang dialami oleh pasien dan juga membantu mengatasi persoalan-persoalan yang dialami, karena faktor agama dapat mempengaruhi hati seseorang dengan kesabaran dan keikhlasan dalam setiap menghadapi cobaan.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Keluarga Pasien pada tanggal 8 April 2021.

Guna memperoleh data mengenai hasil dari bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan spiritualitas pasien, peneliti mengadakan wawancara dengan 2 orang pasien dan 2 keluarga pasien terkait dengan hasil dari bimbingan rohani Islam yang dirasakan setelah memperoleh bimbingan rohani di rumah Ruqyah Jepara. Terkait dengan spiritualitas pasien, terdapat beberapa aspek yaitu hubungan dengan Allah, religiusitas pasien, rasa nyaman dan kekuatan, kedamaian, merasakan pertolongan, merasakan kasih sayang Allah, kekaguman, kepedulian terhadap sesama, dan dekat dengan Allah.

a. Pasien 1

Berikut ini hasil cuplikan wawancara dengan subyek penelitian yaitu pasien terkait pasien spiritualitas aspek hubungan dengan Tuhan.

“Alhamdulillah setelah berobat kesini dan memperoleh bimbingan rohani Islam saya merasa hati saya lebih tenang, tenang, dan melakukan ibadah tuh rasanya enteng sekali”

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh pasien 1 yaitu Ibu Siti nampak bahwa ia merasakan hasil dari bimbingan rohani Islam yang bisa dirasakan dalam kehidupannya. Ia mengaku bahwa setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, hubungannya dengan Allah SWT jauh lebih baik, hatinya merasa tenang, tenang, dan mudah dalam melaksanakan ibadah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan keluarga pasien yaitu Bapak Solikhin selaku suami pasien.

“Alhamdulillah hubungan istri saya dengan Allah jauh lebih baik, seperti mu’jizat kita bisa sampai seperti ini”¹⁵

Pernyataan yang diberikan oleh keluarga pasien sangat menguatkan bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara hasilnya adalah spiritualitas pasien aspek hubungan dengan Tuhan jauh lebih baik dari sebelumnya.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan spiritualitas pasien aspek hubungan dengan Tuhan pada pasien 1 memperoleh hasil yang maksimal terbukti dengan adanya bukti yang nyata bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien merasakan hubungannya dengan Tuhan menjadi lebih baik dan rajin melaksanakan ibadah.

Selanjutnya pada aspek aktivitas spiritual atau religiusitas pasien yaitu terkait dengan aktivitas ibadah pasien setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Berikut cuplikan wawancara dengan pasien 1 terkait dengan aktivitas spiritualnya.

“Kalau sekarang ya saya alhamdulillah istiqomah sholat 5 waktu ditambah sholat sunnah lainnya, mengikuti majelis ta’lim, mengaji, setelah mengikuti bimbingan rohani Islam dengan Ustad Haris ini saya sangat merasakan adanya perubahan, pokoknya saya bersyukur mungkin ini memang sudah jalannya Allah SWT saya dipertemukan dengan sosok ustadz Haris yang mau menjadikan saya muridnya yang mau mengobati saya dengan nasihat beliau dan motivasi beliau sesuai Al-Qur'an dan syariat Islam itu memang kondisi lebih baik”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien 1 terkait dengan aktivitas spiritualnya setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara dapat dilihat bahwa aktivitas spiritual pasien menjadi lebih baik, hal ini nampak dari pernyataan pasien yang menyatakan bahwa sekarang sudah istiqomah sholat 5 waktu dan menjalankan ibadah sunnah lainnya, selain itu ia juga mengikuti majelis ta’lim, dan mengaji. Padahal sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam, pasien 1 tidak pernah melaksanakan ibadah atau jauh dengan Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari suami pasien.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

“Kalau dulu tidak pernah, tapi kalau sekarang sudah sholat 5 waktu, suka sedekah, mengaji, hadir ke pengajian gitu, perubahannya sangat drastis saya lihat makanya saya merasa tidak sia-sia saya bawa istri saya kesini. Ya sekarang jadi rajin sholat, kemana-mana juga sudah pakai hijab, suka memberi orang sedekah, dan mengaji”¹⁷

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien, nampak bahwa dahulu sebelum pasien 1 dibawa ke Rumah Ruqyah Jepara, ia tidak pernah melakukan ibadah, namun sekarang setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam memperoleh hasil yang signifikan yaitu sudah melaksanakan sholat 5 waktu, bersedekah, mengaji, dan hadir ke pengajian, serta sudah mengenakan hijab. Hal ini berarti bahwa bimbingan rohani yang diberikan oleh Ustad Haris di Rumah Ruqyah Jepara terkait dengan aspek spiritualitas aktivitas spiritual memperoleh hasil yang optimal bagi pasien 1.

Selanjutnya spiritualias pasien pada aspek rasa nyaman dan kekuatan yaitu terkait dengan ketangguhan pasien dan betahan dalam kondisi apapun diperoleh hasil wawancara sebagai berikut.

“Saya siap menerima tantangan apapun yang ada di depan, karena saya sudah percaya apapun yang terjadi adalah ketetapan dari Allah SWT dan pastinya itu yang terbaik untuk Hamba-Nya. Saya merasakan sekali kenyamanan setelah mengikuti bimbingan rohani ini, hati saya tenang. Namanya manusia kadang memang sepintas datang perasaan putus asa, tapi dengan kembali mengingat Allah SWT semua akan baik-baik saja. Kalau lemah itu tidak, paling ya tadi kadang masih merasakan putus asa, tapi dengan mengingat bimbingan yang diberikan Ustad Haris saya kembali percaya bahwa Allah selalu bersama kita”¹⁸

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien 1, nampak bahwa beliau mengaku siap dalam menerima tantangan apapun yang ada di depan yang mungkin akan menimpa kehidupannya karena beliau percaya bahwa ketetapan Allah adalah baik untuk Hamba-Nya. Pasien 1 juga merasakan kenyamanan setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Terkait dengan perasaan putus asa diakuinya sepintas pernah hinggap di hatinya namun hal itu tidak berlangsung lama, karena beliau segera mengingat keberadaan Allah SWT. Ia juga mengaku bahwa ia tidak lemah dalam menjalani kehidupan ini karena ia sudah menyadari dan memahami bahwa Allah SWT selalu bersama hamba-Nya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1.

“Siap, sekarang istri saya lebih tenang dalam menghadapi apapun, justru dia sekarang yang sering mengingatkan saya ketika saya tidak sengaja mengeluh. Saya lihat dia sekarang lebih nyaman. Ya kalau putus asa atau mengeluh gitu wajar mbak, tapi tidak lama-lama. Alhamdulillah setelah sholat dan dizikir langsung semangat lagi. Kalau lemah sih tidak mbak, kalau dulu sebelum kesini iya”¹⁹

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1, beliau menyatakan bahwa istrinya sekarang menjadi pribadi yang tenang dalam menghadapi apapun masalah yang ada dalam hidupnya justru istrinya yang sekarang lebih mengingatkan suaminya untuk tidak mengeluh menjalani hidup. Suami pasien 1 juga melihat kenyamanan hati yang ditunjukkan oleh istrinya setelah mengikuti bimbingan rohani Islam. Beliau mengaku bahwa istrinya sempat merasakan putus asa namun setelah dibawa sholat dan berdzikir pasti langsung kembali semangat lagi dan mengingat Allah SWT. Hal tersebut berarti bahwa bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada pasien 1 di Rumah Ruqyah Jepara memperoleh

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

hasil yang maksimal dalam aspek rasa nyaman dan kekuatan.

Selanjutnya pada aspek spiritualitas keempat yaitu kedamaian yang terkait dengan rasa tenang dalam hati. Berikut adalah cuplikan wawancara yang dilakukan dengan pasien 1 terkait dengan spiritualitas aspek kedamaian.

“Hati saya tenang, menghadapi apapun ya tidak panik lagi. Kekecewaan, gelisah itu wajar asalkan kita segera ingat insyallah tidak berlarut-larut”²⁰

Berdasarkan wawancara dengan pasien 1, beliau mengaku bahwa hatinya tenang dan dalam menghadapi masalah apapun sudah tidak panik lagi setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Ketika merasakan kekecewaan maupun kegelisahan juga tidak berlangsung lama karena beliau segera mengingat Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1.

“Sekarang dia lebih tenang, ikhlas, dan tawakkal kepada Allah SWT. Kadang masih merasakan kecewa atau gelisah, tapi ya itu dia tidak lama-lama merasakan seperti itu, kalau langsung dibawa sholat ya langsung pulih lagi”²¹

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1 menguatkan pengakuan dari pasien 1 bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara hati pasien 1 lebih tenang, ikhlas, dan lebih tawakkal kepada Allah SWT. Sesekali pasien 1 masih merasakan kekecewaan maupun kegelisahan namun hal tersebut diakuinya tidak berlarut-larut karena setelah dibawa sholat langsung pulih lagi keadaan hatinya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara yang optimal terkait dengan aspek spiritualitas kedamaian. Terbukti setelah pasien 1 datang dan memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

Ruqyah Jepara, beliau mendapatkan kedamaian hati yang tidak ia peroleh sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam.

Aspek spiritualitas yang kelima yaitu merasakan pertolongan, hal ini terkait dengan yakin bahwa Allah SWT selalu membimbing dalam menghadapi masalah Hamba-Nya. Berikut cuplikan wawancara dengan pasien 1.

“Saya merasa kalau saya ini selalu beruntung, misalnya ketika di jalan saya hampir kecelakaan tapi tidak jadi, kalau dulu saya emosi sekali mbak tapi kalau sekarang ya mengucap syukur tiada henti dan percaya ini adalah pertolongan Allah yang diberikan untuk saya”²²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pasien 1, beliau mengaku bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara beliau sering merasakan pertolongan dari Allah SWT, beliau menganggap bahwa apapun kejadian yang menimpanya selalu disyukuri sehingga sama sekali tidak melihat keburukan dalam hidupnya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan suami pasien 1 berikut ini.

“Iya nampaknya seperti itu, ya kaya misalnya pernah kami benar-benar kehabisan uang karena kami kan pedagang ya, dampak pandemi ini jadi sepi. Nah setelah kita dzikir kepada Allah besoknya langsung ada rezeki yang tidak terduga”²³

Berdasarkan penjelasan dari suami pasien 1, nampak bahwa beliau menyadari segala sesuatu yang datang adalah kehendak dan pertolongan dari Allah SWT, bahkan ketika mengalami kesulitan dalam hal keuangan beliau mengaku bahwa istrinya terus berdzikir memohon pertolongan Allah sehingga memperoleh rezeki yang tidak terduga yang datangnya dari Allah SWT. Pasien 1

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

menyadari hal itu merupakan pertolongan dari Allah karena ia bertawakkal dan tidak menganggap bahwa itu hanya keberuntungannya semata. Hal ini berarti bahwa pemberian bimbingan rohani Islam memperoleh hasil yang optimal untuk pasien 1 terkait dengan spiritualitas aspek merasakan pertolongan dari Allah SWT.

Aspek selanjutnya yaitu merasakan kasih sayang Allah SWT yaitu terkait dengan menerima apapun yang sudah ditakdirkan dalam hidup manusia. Berikut cuplikan wawancara dengan pasien 1 terkait aspek spiritualitas merasakan kasih sayang Allah SWT.

“Saya bisa menerima keadaan sekarang, karena keadaan apapun yang kita alami ini adalah kehendak Allah SWT. Materi yang diberikan oleh Ustad Haris ya terkait dengan materi tentang keIslaman, tentang bagaimana seharusnya kita menjalani hidup ini, dan banyak lagi yang pastinya itu semua membuka pikiran dan hati saya. Bimbingan yang diberikan oleh Ustad Haris ini sangat baik, Bimbingan Rohani Islam yang diberikan oleh ustadz Haris dapat menumbuhkan spiritualitas saya, karena dari segi ibadah saya Alhamdulillah yang awalnya sama sekali tidak pernah sholat, mengaji tidak pernah apalagi yang ibadah Sunnah itu sama sekali tidak pernah dulu sebelum di beri Bimbingan Rohani, sekarang Alhamdulillah saya belajar sedikit demi sedikit demi kebaikan diri saya sendiri saat ini hidup saya mungkin lebih indah dari kehidupan saya yang dulu”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien 1, dapat dilihat bahwa bimbingan rohani Islam yang diberikan di Rumah Ruqyah Jepara terkait aspek merasakan kasih sayang Allah SWT berdampak positif terhadap spiritualitas pasien 1, karena beliau mengaku sekarang lebih bisa menerima keadaannya dan beliau percaya bahwa apapun keadaannya sekarang merupakan

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

kehendak dari Allah SWT. Terkait dengan materi yang diberikan dalam bimbingan rohani Islam, beliau menjelaskan yaitu materi tentang keIslaman dan proses dalam menjalani hidup serta masih banyak lagi yang diakuinya materi-materi yang diberikan mampu membuka pikiran dan hati beliau sehingga sekaraang sudah istiqomah melakukan ibadah yang dulunya tidak pernah beliau kerjakan sebelum datang ke Rumah Ruqyah Jepara. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari suami pasien 1 berikut ini.

“Sangat menerima mbak, saya lihat begitu. Ya seperti diberikan kekuatan dan pemahaman kalau kita hidup didunia ini hanya sementara, niatkan hanya untuk Allah apapun yang dilakukan Insyallah dunia mengikuti, gitu contoh kecilnya mbak. Dalam memberikan bimbingan yaa sangat baik mbak, Ustad Haris sangat berkompeten dalam hal ini buktinya istri saya bisa berubah drastis seperti ini, makanya banyak terimakasih saya untuk Ustad Haris”²⁵

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh suami pasien 1, nampak bahwa hal ini menguatkan pernyataan yang diberikan oleh pasien 1. Beliau menyatakan bahwa istrinya sekarang sangat bisa menerima keadaannya dalam hal apapun, materi yang diberikan dalam bimbingan rohani Islam adalah terkait dengan pemberian kekuatan dan pemahaman bahwa hidup di dunia hanya sementara sehingga apapun yang dilakukan oleh manusia diniatkan hanya kepada Allah SWT. Menurut suami dari pasien 1 bimbingan yang diberikan oleh Ustad Haris ini sangat baik karena berdampak positif untuk spiritualitas istrinya. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam aspek merasakan pertolongan Allah SWT ini mendapatkan hasil yang optimal karena pasien 1 memperoleh dampak yang positif dari materi yang diberikan dalam pelayanan bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

Aspek spiritualitas yang ketujuh yaitu kekaguman yang terkait dengan rasa syukur dari Hamba kepada Allah SWT. Berikut cuplikan hasil wawancara dengan pasien 1 terkait aspek spiritualitas aspek kekaguman.

“Apapun yang terjadi dalam hidup saya selalu saya syukuri. Pastinya setelah mendapatkan bimbingan rohani mbak, dulunya tuh saya ini kaya orang yang tidak kenal agama mbak. Ustad Haris memberikan pemahaman-pemahaman bahwa diantara seribu masalah akan selalu ada 1 hikmah yang bisa disyukuri, kemudian Ustad Haris memberikan contoh yang mudah kita pahami”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien 1, nampak bahwa beliau selalu mensyukuri apapun yang ada dalam hidupnya. Hal ini terjadi dan beliau rasakan setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Beliau mengaku bahwa sebelum datang ke Rumah Ruqyah Jepara dan mendapatkan bimbingan rohani Islam, beliau seperti orang yang tidak mengenal agama, namun setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, beliau mengaku hidupnya berubah dan sadar bahwa apapun masalah yang menimpa hidup akan selalu ada hikmah yang bisa disyukuri. Hal ini diperjelas dengan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1 berikut ini.

“Apapun yang ada hidup kami sekarang istri saya tidak pernah protes, lebih banyak sabar dan syukurnya. Pastinya setelah mendapat bimbingan rohani ini. Ya diberikan pemahaman kalau dengan bersyukur itu akan menambah nikmat kita”²⁷

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh suami pasien 1 bahwa sekarang istrinya tidak pernah protes terhadap apapun yang menimpa keluarga mereka, dan hal ini terjadi setelah istrinya memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Hal ini karena dalam bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara Ustad

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

Haris memberikan pemahaman dan materi kepada pasien bahwa dengan meningkatkan rasa syukur maka nikmat akan ditambah oleh Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari bimbingan rohani Islam aspek spiritualitas kekaguman yang terkait dengan rasa syukur memperoleh hasil yang optimal terbukti dengan perubahan yang terjadi pada pasien 1 setelah memperoleh bimbingan rohani Islam beliau bisa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan padanya.

Aspek spiritualitas yang kedelapan yaitu kepedulian terhadap sesama yang terkait dengan membangun hubungan dengan makhluk Tuhan. Berikut hasil wawancara dengan pasien 1 terkait dengan spiritualitas aspek kepedulian terhadap sesama.

“Iya mbak, insyaallah bisa dibilang saya memiliki kepedulian terhadap orang lain sekarang. Ya kaya misalnya di jalan lihat orang jualan keliling, hati saya rasanya trenyuh sekali mbak, jadi meskipun tidak butuh ya tetap saya beli dagangannya itu. Perbedaan kepedulian saya sebelum dan sesudah berorbat ke Rumah Ruqyah Jepara ya ada, kalau dulu saya orangnya cuek dan selalu memikirkan diri saya sendiri, kalau sekarang masyaallah semua saya niatkan karena Allah mbak”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien 1 nampak bahwa beliau memiliki perbedaan kepedulian terhadap sesama antara sebelum dan sesudah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Pasien 1 menjelaskan bahwa dulunya beliau adalah orang yang cuek terhadap orang lain dan hanya memikirkan dirinya sendiri. Namun, setelah memperoleh bimbingan rohani Islam dengan Ustad Haris beliau berubah menjadi orang yang mudah iba dengan orang lain. Hal ini diperkuat oleh pengakuan dari suami pasien 1 sebagai berikut.

“Istri saya sekarang jadi orang yang mudah memberi bantuan untuk orang lain. Perbedaan dari sebelum dan sesudah mendapat bimbingan rohani

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

ini sangat ada, dulu sitri saya cuek banget sekarang ya Alhamdulillah justru saya bangga sama istri saya”²⁹

Berdasarkan penjelasan dari suami pasien 1, nampak bahwa sekarang istrinya menjadi pribadi yang mudah memberikan bantuan kepada orang lain, dan pastinya hal ini terjadi setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam yang diberikan mampu menumbuhkan spiritualitas pasien dalam aspek kepedulian terhadap sesama terbukti dari perbedaan kepedulian yang dirasakan oleh pasien 1 antara sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

Selanjutnya aspek spiritual yang kesembilan adalah dekat dengan Tuhan yang terkait penyatuan dengan Allah SWT. Berikut hasil wawancara dengan pasien 1.

“Saya sangat merasakan perbedaannya, ya rasanya Allah itu sekarang ada dihati saya, ketika saya merasakan stres pikiran, tiba-tiba ada bisikan untuk sholat atau mengaji yang saya sendiri tidak tahu datangnya dari mana bisikan itu. Saya merasa saya orang yang beruntung dipilih Allah merasakan hidayahNya sebelum saya diminta kembali mbak, jadi sekarang saya niatkan segala sesuatunya hanya untuk Allah semata”³⁰

Berdasarkan pengakuan dari pasien 1 terlihat bahwa beliau merasakan perbedaan kedekatannya dengan Allah SWT antara sebelum dan sesudah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Ketika beliau merasakan stress pikiran, beliau mengaku bahwa ada bisikan yang memintanya untuk mengingat Allah SWT. Hal ini terjadi setelah beliau mengikuti bimbingan rohani Islam untuk yang beberapa kalinya. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari suami pasien 1 sebagai berikut.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti selaku pasien pada tanggal 8 April 2021.

“Sangat ada perubahan setelah memperoleh bimbingan rohani Islam. Ya itu, rajin ibadahnya, rajin solad, ngaji, dzikir, sodaqoh dan dia niatkan semuanya hanya kepada Allah. Istri saya menjadi pribadi yang jauh lebih baik, lebih tenang, lebih memiliki rasa syukur, dan sabar”³¹

Berdasarkan penjelasan dari suami pasien 1 nampak bahwa sangat ada perubahan dalam diri pasien 1 setelah memperoleh bimbingan rohani Islam terkait dengan kedekatan pasien dengan Allah SWT. Suami pasien 1 menjelaskan bahwa sekarang istrinya rajin dalam beribadah, seperti solad, ngaji, dzikir, dan sodaqoh. Hal ini berbeda dengan sikap istrinya dulu yang tidak pernah melakukan ibadah seperti itu. Hal ini berarti bahwa bimbingan rohani Islam memberikan hasil yang optimal pada pasien 1 terbukti dari spiritualitas aspek dekat dengan Tuhan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil yang dirasakan oleh pasien dan respon keluarga pasien terhadap bimbingan rohani Islam yang diberikan di Rumah Ruqyah Jepara dapat disimpulkan bahwa pasien 1 merasakan hasil yang optimal dari bimbingan rohani Islam. Hal ini terbukti dari data yang dikumpulkan bahwa seluruh aspek spiritualitas pasien menjadi tumbuh atau menjadi lebih baik setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

b. Pasien 2

Berikut ini hasil cuplikan wawancara dengan subyek penelitian yaitu pasien terkait pasien spiritualitas aspek hubungan dengan Tuhan.

“Alhamdulillah sekarang saya lebih rajin sholat dan ibadah mbak karena saya sadar mungkin karena saya jauh dari Allah jadi saya sakit seperti ini. Kalau dulu saya itu jarang melakukan ibadah mbak, karena bisa dikatakan tidak bisa ngapa-ngapain ya soalnya kalau mau mandi, sholat dan yang lainnya harus dibantu suami sama anak saya,

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin selaku Keluarga pasien pada tanggal 8 April 2021.

harus di pegangin badan saya mbak rasanya perut itu mual-mual lemes kaya di tusuk-tusuk seperti orang sakit magg dan asam lambung mungkin kali ya”³²

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh pasien 2 yaitu Ibu Mundayanah nampak bahwa beliau merasakan hasil dari bimbingan rohani Islam yang bisa dirasakan dalam kehidupannya sekarang. Beliau mengaku bahwa setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, beliau menjadi pribadi yang memiliki hubungan baik dengan Allah SWT, beliau mengaku bahwa sekarang rajin melaksanakan sholat dan ibadah yang lainnya, jika dibandingkan dengan hubungannya dengan Allah SWT dulu sebelum memperoleh bimbingan rohani Islam sangat jauh berbeda, beliau mengaku dulunya jarang sekali melaksanakan ibadah dengan alasan sering sakit sehingga ketika akan beraktivitas termasuk sholat selalu membutuhkan bantuan dari suami maupun anaknya. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari anak beliau berikut ini.

“Sekaranag alhamdulillah semuanya sudah baik dan ibu saya jadi lebih fokus ibadah, kalau dulu ibu saya memang jarang ibadahnya”³³

Pernyataan yang diberikan oleh keluarga pasien menunjukkan bahwa pasien 2 aspek spiritualitas hubungan dengan Allah SWT menjadi tumbuh lebih baik setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, sekarang pasien 2 lebih fokus dalam beribadah.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan spiritualitas pasien aspek hubungan dengan Tuhan pada pasien 2 memperoleh hasil yang maksimal terbukti dengan pernyataan yang diberikan oleh pasien dan keluarganya bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara ibadahnya menjadi lebih baik dan

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

³³ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

lebih fokus dalam beribadah yang tentunya hal ini berbeda dengan ketika sebelum datang ke Rumah Ruqyah Jepara untuk bimbingan rohani Islam.

Selanjutnya pada aspek aktivitas spiritual atau religiusitas pasien yaitu terkait dengan aktivitas ibadah pasien setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Berikut cuplikan wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aktivitas spiritualnya.

“Kalau dulu jarang sekali ibadah, kalau sekarang ya rajin sholat dan ibadah yang lainnya mbak karena sekarang bisa dikatakan saya sudah sadar. Sangat merasakan perubahan setelah bimbingan rohani Islam ini, ya itu tadi kalau dulu saya tidak pernah ibadah sekarang jadi rajin ibadah”³⁴

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh pasien 2, nampak bahwa aktivitas ibadahnya dulu sebelum memperoleh bimbingan rohani Islam yaitu jarang sekali melaksanakan ibadah, namun sekarang setelah memperoleh bimbingan rohani Islam beliau menjadi pribadi yang rajin melaksanakan ibadah. Hal ini diperkuat dengan penjelasan yang diberikan oleh keluarga pasien seperti berikut.

“Kalau sekarang ya rajin ibadahnya mbak, rajin solat sama ngaji, perubahannya ya ada menjadi rajin ibadah sekarang”

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh keluarga pasien 2 dapat dilihat bahwa pasien 2 memang memperoleh perubahan menjadi lebih baik dalam aktivitas spiritualnya, hal ini karena setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien 2 yang tadinya jarang melaksanakan ibadah sekarang menjadi orang yang rajin melaksanakan ibadah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara mampu menumbuhkan spiritualitas pasien 2 dalam kaitannya dengan aktivitas spiritual atau ibadahnya.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

Aspek spiritualitas yang ketiga yaitu rasa nyaman dan kekuatan yang berkaitan dengan tangguh dan bertahan dalam kondisi apapun. Berikut adalah hasil wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aspek spiritualitas yang ketiga.

“Insyallah siap menghadapi berbagai kondisi, saya merasakan sekali kenyamanan, sekarang saya hatinya rasanya lebih nyaman dan mengerjakan pekerjaan apapun rasanya tidak malas. Saya juga sudah tidak pernah putus asa dan insyaallah juga tidak lemah”³⁵

Berdasarkan wawancara dengan pasien 2 nampak bahwa beliau siap dalam menghadapi berbagai kondisi yang mungkin akan menimpanya, beliau sekarang merasakan kenyamanan dan ketentraman hati setelah rutin mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Beliau juga mengaku jika sudah tidak pernah merasakan putus asa dan tidak lemah dalam menjalani hidup ini. Hal ini juga dipertegas oleh keluarga pasien 2 berikut ini.

“Saya lihat sih siap mbak menghadapi apapun yang ada di hidup ibu saya. Nampaknya seperti itu mbak, ibu saya sekarang sudah tidak grusak-grusuk lagi. Dilihatanya adem gitu lah. Saya tidak pernah melihat ibu saya putus asa sekarang, saya melihat ibu saya sekarang menjadi lebih kuat”³⁶

Berdasarkan pengakuan dari keluarga pasien bahwa sekarang ibunya sudah lebih siap dalam menghadapi apapun yang ada dihidupnya. Menurutnya, ibunya sekarang sudah tidak lagi menjadi sosok yang panik dan nampak lebih adem serta tenang. Pasien 2 juga tidak pernah nampak putus asa dan menjadi pribadi yang lebih kuat setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh Ustad Haris

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

memberikan hasil yang optimal untuk pasien 2 terbukti dari tumbuhnya spiritualitas pasien 2 aspek rasa nyaman dan kekuatan.

Selanjutnya aspek spiritualitas yang keempat yaitu kedamaian yang berkaitan dengan rasa tenang dalam hati. Berikut ini hasil wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aspek spiritualitas yang keempat.

“Iya mbak, tenang sekali hati saya, rasanya aman terus gitu karena saya merasa ada Allah selalu dihati saya. Kadang saya masih merasakan kegelisahan dan stress, tapi ya cuma sebentar saja”³⁷

Berdasarkan pengakuan pasien 2 bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, beliau merasakan kenyamanan dan ketenangan hati. Beliau juga merasakan selalu aman karena Allah SWT ada dalam hatinya. Menurut pengakuan pasien 2, beliau masih pernah merasakan kegelisahan dan stress namun itu hanya berlangsung sebentar saja atau tidak berlarut-larut karena beliau selalu mengingat Allah SWT. Hal ini dipertegas dengan penjelasan dari keluarga pasien 2 berikut ini.

“Iya mbak, saya melihatnya seperti itu. Ibu saya jauh lebih tenang sekarang. Yaa kadang masih merasakan stress, wajar lah namanya manusia biasa sering seperti itu yang penting tidak sampai mengganggu kehidupan ibu saya”³⁸

Berdasarkan pengakuan dari keluarga pasien 2 dapat terlihat bahwa memang setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam pasien 2 nampak jauh lebih tenang, sesekali merasakan stres namun hal tersebut masih dalam batas wajar karena tidak sampai mengganggu kehidupannya dan hanya berlangsung dalam jangka waktu yang singkat. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

rohani Islam mampu menumbuhkan aspek spiritualitas yang keempat yaitu kedamaian bagi pasien 2.

Selanjutnya aspek spiritualitas yang kelima adalah merasakan pertolongan yang terkait dengan keyakinan bahwa Allah SWT selalu membimbing dalam menghadapi masalah. Berikut ini hasil wawancara dengan pasien 2 terkait aspek spiritualitas yang kelima.

“Iya mbak, saya merasa ada peertolongan mungkin karena banyaknya rasa syukur ya mbak jadi selalu ada saja yang perlu disyukuri meskipun apapun yang terjadi, dan saya percaya pertolongan Allah itu nyata mbak. Ya misalnya ini mbak, saya sakit terus Allah menuntun saya untuk datang kesini sampai saya bisa merasakan kesembuhan dan nikmatnya beribadah mbak”³⁹

Berdasarkan penjelasan dari pasien 2, dapat dilihat bahwa beliau merasakan pertolongan datang dari Allah SWT salah satu bentuknya adalah disaat beliau sakit ditakdirkan untuk berobat ke Rumah Ruqyah Jepara sehingga selain memperoleh kesembuhan, beliau juga memperoleh hikmah dan merasakan kenikmatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari keluarga pasien 2 berikut ini.

“Iya mbak, sepertinya begitu yang saya lihat, Ibu saya pernah cerita kalau dia merasa ditolong sama Allah SWT dengan diangkat penyakitnya dan menjadi rajin beribadah dengan perantara Ustad Haris di Rumah Ruqyah Jepara ini”⁴⁰

Berdasarkan penjelasan dari keluarga pasien 2 nampak bahwa pasien 2 terlihat selalu mendapatkan pertolongan dari Allah SWT dan bisa mengambil hikmah dari kejadian yang dialaminya. Seperti pasien 2 yang menyadari bahwa beliau bisa sembuh dan kembali ke jalan Allah melalui perantara bimbingan rohani yang diberikaan di Rumah Ruqyah Jepara ini merupakan salah satu bentuk

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

pertolongan Allah SWT yang diberikan untuknya. Berdasarkan hal tersebut berarti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara mampu menumbuhkan aspek spiritualitas yang kelima yaitu merasakan pertolongan Allah SWT bagi pasien 2.

Aspek spiritualitas selanjutnya yaitu merasakan kasih sayang Tuhan yaitu terkait dengan menerima apapun yang sudah ditakdirkan. Berikut ini hasil wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aspek spiritualitas yang keenam.

“Sangat bisa menerima keadaan sekarang. Materi yang diberikan oleh Ustad Haris banyak sekali, tentang keagamaan, tentang kekuasaan Allah dan masih banyak lagi. Peran Ustad Haris sangat baik mbak, soalnya setelah saya dikasih bimbingan sama Ustadz saya merasakan kesembuhan dan lebih dekat dengan Allah”⁴¹

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh pasien 2 dapat dilihat bahwa setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara beliau merasakan bisa menerima segala keadaan, beliau juga menjelaskan materi yang diberikan oleh Ustad Haris banyak sekali tentang keIslaman, peran yang diberikan oleh Ustad Haris juga mendapatkan respon yang positif dari pasien karena setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam beliau merasakan kesembuhan dari penyakitnya dan menjadi lebih dekat dengan Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan penjelasan keluarga pasien 2 berikut ini.

“Ibu saya bisa menerima keadaan, yang saya lihat sih materi yang diberikan sama Ustad Haris itu tentang keIslaman gitu mbak sama motivasi kehidupan yang berpedoman pada Islam. Saya lihat sih gitu mbak, nyatanya dengan berobat ke Ustad Haris ibu saya jadi sembuh dan perubahannya sangat bisa dirasakan”⁴²

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

⁴² Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan penjelasan dari keluarga pasien 2 nampak bahwa pasien 2 memang bisa menerima keadaan apapun. Keluarga pasien 2 juga memberikan respon positif terhadap peran yang diberikan oleh Ustad Haris dalam memberikan bimbingan rohani Islam karena setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara pasien 2 mendapatkan kesembuhan dan perubahan dalam spiritualitasnya sangat bisa dirasakan. Hal ini berarti bahwa bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara mampu menumbuhkan spiritualitas pasien 2 pada aspek merasakan kasih sayang Allah SWT.

Aspek spiritualitas selanjutnya yaitu kekaguman yang terkait dengan rasa syukur. Berikut adalah hasil wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aspek spiritualitas kekaguman.

“Apapun yang ada di hidup saya selalu syukuri, setelah dapat bimbingan dari Ustad Haris mbak. Ya dengan diberikan pemahaman bahwa masih banyak nikmat diantara musibah yang kita dapatkan”⁴³

Berdasarkan pengakuan dari pasien 2 bahwa apapun yang terjadi dalam hidupnya selalu disyukuri. Rasa syukur tersebut ada setelah beliau mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, beliau mengaku diberikan materi tentang rasa syukur oleh Ustad Haris hingga bisa menumbuhkan kekagumannya pada Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari keluarga pasien 2 berikut ini.

“Iya mbak, ibu saya mudah bersyukur sekarang dan tidak pernah ngeluh. Tentunya setelah mendapatkan bimbingan ini. Materi yang diberikan ya dengan menanamkan rasa syukur pada ibu saya dan memberikan petuah-petuah serta motivasi untuk ibu saya”⁴⁴

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh keluarga pasien 2 nampak bahwa sekarang pasien 2 memang menjadi pribadi yang pandai bersyukur dan tidak pernah mengeluh, hal ini terjadi setelah pasien 2 memperoleh bimbingan rohani Islam bersama Ustad Haris, materi yang diberikan oleh Ustad Haris terkait dengan motivasi dan nasehat untuk selalu mensyukuri nikmat pemberian Allah SWT. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa bimbingan rohani Islam mampu menumbuhkan spiritualitas pasien 2 pada aspek kekaguman terkait dengan rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini terbukti dari pengakuan dan respon dari keluarga bahwa pasien 2 menjadi pribadi yang pandai bersyukur setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

Aspek spiritualitas selanjutnya adalah kepedulian terhadap sesama terkait dengan membangun hubungan dengan makhluk Allah SWT. Berikut adalah hasil wawancara dengan pasien 2 terkait dengan aspek spiritualitas yang kedelapan.

“Insyaallah bisa dikatakan seperti itu mbak, ya seperti setiap bulan selalu ingat untuk menyisihkan sebagian rezeki yang saya peroleh untuk anak yatim mbak. Perubahannya ya ada mbak, kalau dulu saya bisa dikatakan pelit atau susah untuk berbagi tapi alhamdulillah sekarang saya merasakan nikmatnya berbagi malah membuat hati saya menjadi lebih bahagia”⁴⁵

Berdasarkan pengakuan dari pasien 2 bahwa beliau sekarang menjadi pribadi yang mudah berbagi, hal ini berbeda dengan keadaannya sebelum memperoleh bimbingan rohani di Rumah Ruqyah Jepara karena dulunya beliau adalah orang yang pelit atau tidak suka berbagi dengan sesama. Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam beliau juga mengaku merasakan kenikmatan bersedekah yaitu hatinya menjadi lebih bahagia. Hal ini

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

dipertegas dengan pernyataan yang diberikan oleh keluarganya sebagai berikut.

“Ibu saya suka bersedekah sekarang, kalau dulu ibu saya jarang sekali berbagi tapi sekarang sering banget berbagi sama orang yang membutuhkan”⁴⁶

Berdasarkan penjelasan dari keluarga pasien 2 dapat dilihat bahwa dulu sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam, pasien 2 jarang sekali berbagi dengan sesama namun sekarang setelah memperoleh bimbingan rohani Islam beliau menunjukkan perubahan yang signifikan, beliau menjadi pribadi yang mudah bersedekah dan berbagi bersama orang yang membutuhkan. Hal ini berarti bahwa bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara mampu menumbuhkan spiritualitas pasien 2 pada aspek kepedulian terhadap sesama.

Selanjutnya aspek spiritualitas yang kesembilan adalah dekat dengan Tuhan yaitu terkait penyatuan dengan Allah SWT. Berikut adalah hasil wawancara dengan pasien 2 terkait aspek spiritualitas dekat dengan Tuhan.

“Sangat merasakan perbedaannya antara sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan rohani Islam. Ya seperti rajin ibadah sama Allah gitu mbak, kalau kita ibadah tuh rasanya masyaallah dekat sekali sama Allah dan mau minta apapun dikasih. Saya merasa kalau saya menunda sholat sekarang jadi rasanya berdosa banget”⁴⁷

Berdasarkan pengakuan dari pasien 2 nampak bahwa beliau merasakan perbedaan kedekatan dengan Allah SWT antara sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan rohani Islam. Setelah mendapatkan bimbingan rohani, beliau menjadi pribadi yang rajin beribadah. Beliau juga menyatakan bahwa peran bimbingan rohani Islam ini sangat berdampak pada kehidupan spiritualitasnya karena ketika beliau menunda sholat langsung ada perasaan berdosa yang hinggap di hati dan pikirannya. Hal ini

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Mundayanah selaku pasien pada tanggal 13 April 2021.

diperkuat dengan pernyataan dari keluarga pasien 2 berikut ini.

“Perbedaannya ya ada, ya sekarang jadi rajin beribadah, tidak emosian lagi, dan lebih sabar”⁴⁸

Berdasarkan pengakuan dari keluarga pasien 2 nampak bahwa memang terdapat perbedaan kedekatan pasien 2 dengan Allah SWT antara sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara. Kedekatan yang pasien 2 rasakan adalah menjadi pribadi yang rajin beribadah. Peran bimbingan rohani Islam juga berdampak pada kehidupannya secara spiritualitas dan hati, hal ini karena sekarang pasien 2 sudah tidak mudah emosian. Hal ini berarti bahwa bimbingan rohani Islam memberikan hasil yang optimal bagi pasien 2 pada aspek spiritualitas dekat dengan Allah SWT.

Berdasarkan hasil yang dirasakan oleh pasien dan respon keluarga pasien terhadap bimbingan rohani Islam yang diberikan di Rumah Ruqyah Jepara dapat disimpulkan bahwa pasien 2 merasakan hasil yang optimal dari bimbingan rohani Islam. Hal ini terbukti dari data yang dikumpulkan bahwa seluruh aspek spiritualitas pasien menjadi tumbuh lebih baik setelah memperoleh bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Spiritualitas Pasien di Rumah Ruqyah Jepara

Bimbingan rohani Islam adalah proses penyampaian nilai-nilai Islam (spiritual) terhadap pasien atau penderita yang dilakukan oleh pembimbing (rohaniawan) agar dapat mempertebal keimanan dan kejiwaannya sehingga mampu menghadapi permasalahan (penyakit) yang dihadapinya dan mempercepat kesembuhannya.⁴⁹ Hal tersebut menunjukkan

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ida selaku keluarga pasien pada tanggal 13 April 2021.

⁴⁹ Nurul Hidayati, Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5 (2) 2014. Hlm. 210.

bahwa bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang dapat berupa informasi, rencana, dan tindakan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan rohani individu agar mendapatkan perasaan kesabaran dalam menghadapi masalahnya yang berujung pada kedamaian individu itu sendiri. Kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di Rumah Ruqyah Jepara adalah pembinaan rohani kepada pasien sebagai upaya penyempurnaan ikhtiyar spiritualitas. Proses bimbingan dilakukan sebagai usaha untuk memotivasi agar tetap bersabar, bertawakkal, dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.

Rumah Ruqyah Jepara memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :⁵⁰

Visi:

“Sebagai rumah perawatan kesehatan berdasarkan prinsip Ilahiah. Menggunakan Thibbun Nabawi sebagai solusi utama dalam pemeliharaan kesehatan, pencegahan, dan penyembuhan penyakit”

Misi:

- a. Mengajak pribadi muslim dan muslimat untuk taat kepada Allah SWT.
- b. Menjadi manusia untuk bisa mempunyai kualitas doa kepada Allah SWT didalam sebuah problem yang dihadapi.
- c. Menegakkan tauhid.
- d. Menumbuhkan keimanan kepada pribadi masing-masing atau orang-orang yang mempunyai masalah.
- e. Menanamkan rasa tawakal yang tinggi kepada Allah SWT, zat yang memberikan masalah dan zat yang menyelesaikan masalah tersebut.

Mengingat pentingnya bimbingan rohani Islam bagi pasien maka petugas kerohanian perlu meningkatkan bimbingan dan memberikan perhatian khusus kepada pasien karena mereka telah terganggu aspek spiritualitasnya sehingga mereka lupa dengan fitrahnya sebagai makhluk Allah SWT. Melihat hal tersebut, bimbingan rohani Islam diharapkan bisa memberikan kesembuhan atau menumbuhkan spiritualitas pasien sehingga mereka merasakan lebih baik dan bisa menjalani aktivitasnya dengan tuntunan ajaran agama Islam.

⁵⁰ Hasil Dokumentasi pada tanggal 2 April 2021

Sesungguhnya peran utama dari adanya bimbingan rohani Islam adalah mengkokohkan kembali sikap konsisten akan ajaran agama Islam dengan berbagai cara, seperti ceramah, diskusi agama, curahan hati dan lain sebagainya. Bimbingan rohani Islam juga memiliki peran pencegahan guna membantu pasien terhindar dari masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya gangguan kejiwaan yang tidak terlepas dari spiritualitas pasien sehingga Islam memberikan bimbingan kepada individu untuk menggunakan pedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁵¹

Peran bimbingan rohani Islam di rumah Ruqyah Jepara adalah memberikan konseling atau bimbingan kepada pasien yang keadaan mentalnya sedang drop sehingga spiritualitasnya menurun. Bimbingan rohani Islam ini diberikan supaya pasien ingat kembali kepada Allah SWT, hatinya tenang serta jauh dari kesusahan hati. Peran bimbingan rohani Islam adalah untuk menuntun orang Islam dalam rangka memelihara spiritualitasnya dan meningkatkan pengamalan ajaran agamanya kepada Allah SWT disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur ibadah dengan berpedoman pada tuntunan Islam.

Dalam proses pemberian bimbingan rohani Islam tentunya ada pihak-pihak terkait yang ikut membantu, seperti rohaniawan maupun keluarga pasien karena keluarga merupakan orang yang paling tahu tentang kondisi pasien ketika di rumah. Selain itu harus ada perencanaan agar proses bimbingan rohani Islam dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan perencanaan yang matang karena rencana yang baik akan memberikan andil untuk keberhasilan.

Dalam melaksanakan perannya sebagai rohaniawan, Ustadz Haris Firdaus sangat memahami terkait hal yang harus dilakukan yaitu pemberian motivasi dan materi pada pasien di rumah Ruqyah Jepara. Peran dari bimbingan rohani Islam ini adalah menitikberatkan pada pasien bahwa kesembuhan merupakan rahmat serta kekuasaan Allah SWT serta bimbingan rohani Islam ini memberikan pelayanan pada aspek nonfisik (spiritual) guna menolong dan membina manusia seutuhnya dengan fitrahnya.

⁵¹ Neni Nuryati, Bimbingan Rohani Islam dan Perasaan Tenang Lansia. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. 15 (1): 2018. Hlm 89.

Peran bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan aspek spiritual di Rumah Ruqyah Jepara ini peneliti lihat didasarkan pada seruan agama, yaitu sebagai berikut,

- a. Menyadarkan pasien agar dia dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang menimpanya
- b. Ikut serta memecahkan dan meringankan problem kejiwaan yang sedang diderita oleh pasien
- c. Memberikan pengertian dan bimbingan kepada pasien di Rumah Ruqyah Jepara dalam melaksanakan kewajiban keagamaan harian yang harus dikerjakan dalam batas kemampuannya
- d. Perawatan dan pengobatan dikerjakan dengan berpedoman tuntunan Islam
- e. Memotivasi kesembuhan pasien
- f. Mengembalikan fitrah pasien sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang harus senantiasa mengingat Allah SWT.

Berdasarkan data peran bimbingan rohani Islam, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pasien dan keluarganya. Berdasarkan peran dari bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Ruqyah Jepara ini diharapkan pasien dapat merasa lebih damai, tenang, lebih sabar dalam menghadapi apapun yang ada dalam hidupnya dan dapat termotivasi untuk selalu dekat dengan Allah SWT.

2. Analisis Hasil Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Spiritualitas Pasien di Rumah Ruqyah Jepara

Bimbingan rohani Islam yang diterapkan di Rumah Ruqyah Jepara memiliki hasil yang bisa dirasakan oleh pasien dan keluarganya. Hasil dari bimbingan rohani Islam di rumah Ruqyah Jepara dapat dilihat dari aspek spiritualitas pasien yaitu sebagai berikut.

- a. Hubungan dengan Allah SWT

Setelah memperoleh bimbingan rohani, pasien mengaku bahwa hubungannya dengan Allah SWT semakin baik dibuktikan dengan setelah memperoleh bimbingan rohani pasien menjadi rajin dalam beribadah dan mengingat Allah SWT, hal ini berbeda dengan sebelum pasien mendapatkan bimbingan rohani di Rumah Ruqyah Jepara yang menunjukkan hubungannya dengan Allah

SWT jauh sekali karena tidak pernah dan jarang melaksanakan ibadah.

b. Aktivitas Spiritual

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa sudah istiqomah dalam melaksanakan kewajiban solat 5 waktu dan menjalankan ibadah sunnah lainnya. Pasien merasakan perubahan yang signifikan setelah mendapatkan bimbingan rohani Islam karena sebelumnya pasien mengaku bahwa tidak pernah melaksanakan aktivitas spiritual dan hanya fokus pada kehidupan duniawi saja.

c. Rasa Nyaman dan Kekuatan

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa siap dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di depan karena pasien yakin apapun yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT dan pasti terbaik bagi hamba-Nya. Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien juga merasakan kenyamanan hati yang tidak bisa dirasakan sebelum datang ke Rumah Ruqyah Jepara untuk mengikuti bimbingan rohani Islam. Ketika pasien merasakan putus asa dalam hidup itu hanya berlangsung sebentar dan segera mengingat Allah SWT dengan beribadah maka akan kembali normal.

d. Kedamaian

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa merasakan ketenangan hati dan jarang merasakan kegelisahan ataupun stress. Jika perasaan itu datang maka pasien dapat mengontrol dirinya untuk ingat kepada Allah SWT sehingga semua kembali normal. Hal ini tidak dirasakan oleh pasien sebelum mereka datang untuk mengikuti bimbingan rohani Islam di rumah Ruqyah Jepara, sebelumnya mereka merasakan kegelisahan yang berlebih, kecemasan, serta stress, dan rasa sakit yang mengganggu spiritualitasnya.

e. Merasakan Pertolongan

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa mereka selalu merasakan pertolongan Allah SWT sangat dekat. Hal ini karena materi yang diberikan oleh rohaniawan yang mampu merasuk ke hati pasien dan menyadarkan pasien terkait dengan keberadaan Allah SWT. Pasien mengaku sebelum

mendapatkan bimbingan rohani, mereka mudah emosi dan menganggap semua hanya kebetulan tanpa memikirkan campur tangan Allah SWT dalam setiap kejadian.

f. Merasakan Kasih Sayang Allah SWT

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa sekarang lebih menerima apapun keadaan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Pasien menyatakan bahwa bimbingan yang diberikan di rumah Ruqyah Jepara terkait tentang keIslaman, tentang bagaimana seharusnya kita menjalani hidup ini, dan banyak lagi yang membuka pikiran dan hati pasien.

Kasih sayang Allah SWT dimantapkan oleh pembimbing rohani melalui materi yang diberikan. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ustad Haris.

“Saya selalu tekankan pada para pasien bahwa jangan sekali-kali meninggalkan Allah SWT karena Allah selalu bersama dengan Hamba-Nya sebagaimana dalil La Tahzan Innallaha Ma’ana yang artinya janganlah kamu bersedih sesungguhnya Allah bersama kita, Allah menurunkan ayat ini karena ingin mengingatkan kita bahwa Allah selalu berada bersama kita dalam keadaan sedih dan terpuruk sekalipun. Allah akan selalu memberikan kenikmatan yang begitu besar ketika hamba-Nya berhasil melewati ujian kehidupan”⁵²

Berdasarkan penjelasan dari Ustad Haris dapat diketahui bahwa pemberian materi terkait dengan peran Allah SWT dalam kehidupan pasien ini sangat dalam, hal ini bertujuan supaya pasien sadar bahwa Allah selalu bersama dengan hamba-Nya sehingga kita tidak perlu berputus asa pada pertolongan Allah SWT. .

g. Kekaguman

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa sekarang mereka menjadi pribadi yang mudah bersyukur kepada Allah SWT. Pasien menyadari bahwa apapun masalah yang ada dalam hidupnya selalu ada hikmah yang bisa disyukuri. Hal ini

⁵² Hasil Wawancara dengan Ustad Haris pada tanggal 5 April 2021.

berbeda dengan sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam, dulu pasien sering menyalahkan dan meratapi keadaan hingga mengganggu pikirannya atau depresi tanpa sekalipun mengingat Allah SWT.

h. Kepedulian terhadap Sesama

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa sekarang mereka lebih peduli terhadap sesama, pasien menjadi senang bersedekah dan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan. Hal ini berbeda dengan kondisi pasien sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam yaitu pelit dan memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain.

i. Dekat dengan Allah SWT

Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien mengaku bahwa sekarang mereka dekat dengan Allah SWT. Pasien menjadi pribadi yang rajin melaksanakan ibadah, lebih sabar, tawakkal kepada Allah SWT. Berbeda dengan sebelum memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien jauh dari Allah SWT dan jarang melaksanakan kewajibannya sebagai orang muslim. Setelah memperoleh bimbingan rohani Islam, pasien juga mendapatkan dampak yang positif bagi kehidupannya yaitu menjadi pribadi lebih sabar dan tidak mudah emosi serta taat beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan analisis hasil bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara memperoleh hasil yang memuaskan bagi pasien dan keluarganya. Hal ini terbukti dari respon positif dan perubahan yang dirasakan oleh pasien terkait spiritualitasnya setelah memperoleh bimbingan rohani Islam. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riyadi bahwa pemberian bimbingan rohani Islam memang diarahkan untuk penguatan spiritual pasien karena dengan spiritualitas akan mampu membangkitkan rasa percaya diri dan optimisme pasien melalui pengetahuan dan pemahaman yang benar dalam ajaran agama Islam.⁵³

⁵³ Agus Riyadi, Dakwah terhadap Pasien, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5 (2), 2014, hlm 251

Sebagaimana yang dikemukakan oleh pasien di Rumah Ruqyah Jepara berikut ini.

“Alhamdulillah setelah berobat kesini dan memperoleh bimbingan rohani Islam saya merasa hati saya lebih tenang, dan melakukan ibadah tuh rasanya enteng sekali, sekarang ya saya alhamdulillah istiqomah sholat 5 waktu ditambah sholat sunnah lainnya, mengikuti majelis ta’lim, mengaji”

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh pasien nampak bahwa ia merasakan hasil dari bimbingan rohani Islam yang bisa dirasakan dalam kehidupannya. Ia mengaku bahwa setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara, hubungannya dengan Allah SWT jauh lebih baik, hatinya merasa tenang, dan mudah dalam melaksanakan ibadah.

“Kalau sekarang ya saya alhamdulillah istiqomah sholat 5 waktu ditambah sholat sunnah lainnya, mengikuti majelis ta’lim, mengaji, setelah mengikuti bimbingan rohani Islam dengan Ustad Haris ini saya sangat merasakan adanya perubahan, pokoknya saya bersyukur mungkin ini memang sudah jalannya Allah SWT saya dipertemukan dengan sosok ustadz Haris yang mau menjadikan saya muridnya yang mau mengobati saya dengan nasihat beliau dan motivasi beliau sesuai Al-Qur'an dan syariat Islam itu memang kondisi lebih baik”

Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien terkait dengan aktivitas spiritualnya setelah mengikuti bimbingan rohani Islam di Rumah Ruqyah Jepara dapat dilihat bahwa aktivitas spiritual pasien menjadi lebih baik, hal ini nampak dari pernyataan pasien yang menyatakan bahwa sekarang sudah istiqomah sholat 5 waktu dan menjalankan ibadah sunnah lainnya, selain itu ia juga mengikuti majelis ta’lim, dan mengaji. Padahal sebelum mendapatkan bimbingan rohani Islam, pasien tidak pernah melaksanakan ibadah atau jauh dengan Allah SWT.

Hasil dari bimbingan rohani Islam diharapkan mampu mendorong semakin terciptanya sistem pelayanan

holistik dalam rangka menumbuhkan spiritualitas pasien supaya pasien kembali kepada fitrahnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

